

# Analisis Sistem Manajemen Puskesmas dalam Program Imunisasi Campak di Puskesmas Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2000 = The analysis of management system of public health centre on measles immunization program at public health centre in Musi Banyuasin Regency in 2000

Reny Sahara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=72465&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Imunisasi merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya pencegahan untuk menanggulangi berbagai macam penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain penyakit Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Campak dan Hepatitis B. Tujuan dari program imunisasi adalah menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Untuk mencapai tujuan ini diperlukan pencapaian serta mempertahankan cakupan imunisasi lengkap pada bayi dan ibu hamil, paling sedikit 80 % dari semua wilayah dan peningkatan mutu pelayanan, untuk mencapai hal ini telah di kembangkan dua alat manajemen program imunisasi yaitu PWS dan Supervisi dengan check list.

Di Kabupaten Musi Banyuasin cakupan imunisasi rutin pada bayi sudah mencapai target, tetapi cakupan imunisasi campaknya secara rata-rata masih rendah. Di Indonesia campak masih merupakan masalah kesehatan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian. Morley mengatakan imunisasi campak merupakan suatu kesehatan masyarakat yang paling bermakna yang dapat diukur di negara berkembang.

Tujuan penelitian ini adalah diperolehnya informasi tentang sistem manajemen Puskesmas dalam program imunisasi campak di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2000 dengan memakai pendekatan sistem yaitu sistem input, proses dan output. Manajemen dapat dipandang dari berbagai persepektif tergantung latar belakang serta kepentingan, dengan menggunakan pendekatan sistem dalam manajemen hal ini berarti berusaha memandang organisasi sebagai suatu sistem yang utuh dengan melihat organisasi secara keseluruhan.

Disain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan cross sectional, pengamatan dilakukan di 40 Puskesmas Kabupaten Musi Banyuasin. Untuk menganalisis sistim manajemen ini dilihat dari variabel input dan variabel proses, inputnya terdiri dari karakteristik petugas, dana, SOP, dan sarana sedangkan variabel proses terdiri dari minilokakarya, PWS, supervisi dan PTP. Dari hasil penelitian ini didapatkan variabel pada input yang mempunyai hubungan bermakna dengan cakupan adalah karakteristik petugas (  $p = 0,023$  ), SOP (  $p = 0,007$  ) sedangkan pada variabel proses yang mempunyai hubungan bermakna adalah minilokakarya (  $p = 0,007$  ) dan supervisi (  $p = 0,001$  ).

Variabel yang paling dominan mempengaruhi cakupan imunisasi campak adalah supervisi. Supervisi merupakan salah satu dari fungsi manajemen, pengertian supervisi adalah melakukan pegamatan secara

langsung dan berkala oleh atasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahan untuk kemudian apabila ditemukan masalah segera diberikan petunjuk atau bantuan yang bersifat langsung guna mengatasinya. Peningkatan kualitas dan kuantitas supervisi di Puskesmas Kabupaten Musi Banyuasin sangat perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan cakupan program imunisasi.

<hr>

The Analisis of Management System of Public Health Centre on Measles Immunizations Program at Public Health Centre in Musi Banyuasin Regency in 2000. Immunization is one of Government Program in preventing how to cope with various kinds of illness, such as, Tuberculosis, Diphtheri, Pertusis, Tetanus, Polio, Measles and Hepatitis B.

The aim of the Program is to reduce the sense and death of the illness which can be prevented by immunization. To reach the aim, it needs the achievement of complete immunization for infants and pregnant mothers.

There are at least 80 % of the area and increase of service. To reach this, it has been developed two kinds of tools for immunization program management, namely PWS and check list supervision.

In Musi Banyuasin regency routine immunization for infants has reached the target but the spread of measles immunization in average is still low.

In Indonesia measles is a health program in reducing the number of illness and death. Morley says measles immunization is a means of public health centre is important to be measured in developing countries.

The aim of this research is to get information about public health centre management system in measles immunization program in Musi Banyuasin regency in 2000 by means of system approach, namely input, process and output.

The design of research uses quantitative approach with cross sectional design, observation in 40 public health centre in Musui Banyuasin regency.

The analysis of the management system can be seen in input variable and process variable. Input variable itself consist of the characteristics of the worker, fund, SOP and facility while, process variable consist of miniworkshop, PWS, supervision and PTP.

The result of the research is the input variable has special relation with the area in the characteristics of the worker (  $p = 0,023$  ), SOP (  $p = 0,007$  ) while process variable has relation with miniworkshop (  $p = 0,007$  ) and supervision (  $p = 0.001$  ).

The most dominant which effect measles immunization area is supervision. Supervision itself is one of the function management. The sense of supervision itself is to observe directly and gradually done by the leader toward the duty done by the workers. Later if the problem are found, soon there have been same direction or helps to cope with the problem.

The increase of supervision quality and quantity in public health centre in Musi Banyuasin regency must be done to cover the increase of immunization program.